

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung dengan jumlah 315 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel yaitu diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta memiliki tingkat kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas III-A sebanyak 24 peserta didik dan kelas III-B sebanyak 24 peserta didik. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Podorejo dengan memberikan surat ijin penelitian ke pihak sekolah, bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Setelah

memperoleh izin peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Mata pelajaran yang akan dijadikan fokus penelitian adalah akidah akhlak, hal ini dikarenakan hasil belajar akidah akhlak yang rendah banyak nilai PTS (Pertengahan Tengah Semester) yang masih dibawah KKM. Kepala MI Podorejo menunjuk guru yang mengampu bidang studi akidah akhlak yaitu Ibu Pristy Abdijayanti, S.Pd.I untuk menjadi guru pembimbing/ pendamping dalam melaksanakan penelitian.

Berdasarkan koordinasi dengan guru mata pelajaran akidah akhlak sekaligus wali kelas III-A, yaitu Ibu Pristy Abdijayanti, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, angket motivasi belajar dan soal uraian akidah akhlak tema akhlak tercela durhaka kepada orang tua. RPP tersebut dikonsultasikan kepada satu dosen yaitu, Ibu Hamidah Abdul Shomad, M.Pd.I dan satu guru mata pelajaran akidah akhlak kelas III yaitu, Ibu Pristy Abdijayanti, S.Pd.I, setelah disetujui/ divalidasi oleh dosen dan guru mata pelajaran akidah akhlak, maka peneliti segera melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 November sampai dengan 30 November 2017. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui lima metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama

kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Akidah akhlak di MI Podorejo. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Akidah akhlak. Metode ketiga adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 30 pernyataan. Metode keempat adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal. Metode yang ke lima adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai PTS (Pertengahan Tengah Semester) peserta didik, nilai KKM dan foto-foto kegiatan penelitian.

1. Deskripsi Variabel X (Model Pembelajaran *Examples Non Examples*)

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* ini diterapkan pada eksperimen (III A) pada tanggal 27 November 2017. Pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* yaitu pembelajaran dengan

menganalisis media gambar sesuai dengan materi yang ingin dicapai, dan gambar yang bukan dari materi yang akan dipelajari. Hal ini bertujuan untuk melatih kepekaan peserta didik dalam analisisnya terhadap gambar, dan dapat berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Disana peneliti mengamati beberapa kali guru ketika mengajar menggunakan media gambar atau model pembelajaran *examples non examples*. Peserta didik terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan ketika saat peneliti mengamati kelas yang lain dimana dalam pembelajarannya guru menggunakan model ceramah saja, peneliti melihat peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru. Banyak peserta didik yang asik berbicara dan sebagian ada yang bermain sendiri, guru pun mengabaikan hal tersebut karena guru fokus menyampaikan materi kepada peserta didik yang hanya memperhatikan seperti peserta didik yang duduk di bagian depan.

Setelah beberapa kali mengamati sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* peneliti terlebih dahulu membuat skenario pembelajarannya, sebagai pedoman umum sekaligus alat kontrol dalam pelaksanaannya. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diterapkan pada kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen, membuat media gambar sesuai materi pembelajaran yaitu gambar tentang anak durhaka kepada orang tua dan gambar tentang anak yang berbakti terhadap orang tua. RPP yang sudah dikonsultasikan kepada guru pengajar, dosen pembimbing, dan divalidasikan kepada Ibu Hamidah Abdul Shomad,

M.Pd.I. selain itu peneliti juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diterapkan di kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Pembelajaran di kelas eksperimen berjalan dengan lancar dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Walaupun ada juga kendala ketika penerapan model pembelajaran *examples non examples*, peserta didik menjadi aktif, kondisi kelas ramai, akan tetapi tetap mengacu terhadap proses belajar mengajar. Untuk kelas kontrol (III-B) pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Di sini peneliti juga mempersiapkan RPP yang akan dilakukan pada kelas kontrol. Pembelajaran di kelas kontrol juga berjalan sesuai dengan RPP yang dibuat.

Dari kedua kelas yang diajar dengan model pembelajaran yang berbeda, peneliti menemukan berbagai respon yang berbeda dari sikap peserta didik dari kedua kelas. Peserta didik kelas III-A yang diajar dengan model pembelajaran *examples non examples* lebih aktif dalam pembelajaran dibanding peserta didik kelas III-B yang diajar dengan metode ceramah yang cenderung pasif mendengarkan ceramah dari guru.

2. Deskripsi Variabel Y₁ (Motivasi Belajar)

Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik, peneliti memberikan angket motivasi terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun aspek yang diukur berdasarkan indikator motivasi belajar sesuai dengan teori *Abraham Maslow* yaitu teori kebutuhan antara lain: (a) kebutuhan fisiologis, (b) kebutuhan rasa aman dan perlindungan, (c) kebutuhan sosial,

(d) kebutuhan penghargaan, (e) kebutuhan aktualisasi diri. Instrumen pernyataan motivasi belajar yang diberikan sebanyak 30 butir pertanyaan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif (23 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif).

Penyebaran angket dilakukan peneliti setelah pemberian *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol penyebaran angket motivasi dilakukan setelah pemberian materi dengan menggunakan model konvensional (metode ceramah). Peneliti menyebarkan angket kepada semua peserta didik yang dijadikan sampel penelitian. Sebelum angket diberikan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan langkah-langkah dan aturan-aturan cara mengerjakan angket tersebut kepada peserta didik kelas III-A maupun kelas III-B.

Peneliti memberikan waktu yang sama pada peserta didik untuk mengerjakan angket motivasi belajar tersebut yaitu 30 menit. Setelah semua peserta didik, mengerjakan angket motivasi yang diberikan peneliti menilai hasil dari angket motivasi belajar.

3. Deskripsi Variabel Y_2 (Hasil Belajar)

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, peneliti memberikan soal tes terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil post test akidah akhlak yang menggambarkan kemampuan peserta didik secara individu yang diukur menggunakan instrumen domain kognitif. Tes yang digunakan berbentuk uraian dengan jumlah 5 butir soal yang harus

dijawab. Skor penilaian hasil belajar mengacu pada penilaian tes yang disusun atas dasar unsur-unsur dari Kompetensi Inti (KI) yang membentuk Kompetensi Dasar dan Indikator mata pelajaran akidah akhlak.

Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Pada kelas eksperimen peneliti memberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah. Materi yang diberikan sama yaitu akhlak tercela dengan tema durhaka kepada orang tua. Tes diikuti seluruh peserta didik kelas III-A dan III-B yang berjumlah 48.

Peneliti memberikan waktu yang sama pada peserta didik untuk mengerjakan soal *post test* tersebut yaitu 30 menit. Setelah semua peserta didik mengerjakan soal *post test* yang diberikan peneliti, setelah itu lembar soal tersebut dikumpulkan dan peneliti menilai hasil dari soal *post test* yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas konstruk (ahli).

Pada penelitian ini validasi ahli terkait validasi angket dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Dita Hendriani, MA dan untuk validasi soal tes Akidah akhlak dilakukan oleh satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Hamidah Abdul Shomad, M.Pd.I dan guru mata pelajaran Akidah akhlak di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yakni Ibu Pristy Abdijayanti, S.Pd.I. Para ahli tersebut akan memberi keputusan apakah instrument tersebut layak digunakan atau tidak layak digunakan. Hasilnya kelima soal pada tes dan 30 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik yang tidak terpilih menjadi sampel.

Instrumen soal dan angket tersebut diuji cobakan pada 10 peserta didik MI Bendiljati Wetan kelas III yang mendapat materi sama yaitu Akidah Akhlak dengan tema durhaka kepada orang tua. Peneliti memilih sekolah lain yaitu MI Bendiljati Wetan untuk melakukan uji coba instrument karena di MI Podorejo hanya ada 2 kelas paralel untuk kelas III, yang kedua kelas tersebut dijadikan sampel.

Setelah soal diuji coba, hasil uji coba ke 10 responden, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal angket dan tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0. biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat apabila koefisien korelasi sama dengan 0,30 atau $r =$

0,30 atau lebih (paling kecil 0,30), maka butir instrument dinyatakan valid.

Adapun perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Berdasarkan data uji coba angket yang terkumpul dari 10 responden sebagaimana terlampir. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 30 butir instrument memiliki korelasi $\geq 0,30$. Adapun hasil analisis item instrument angket motivasi belajar tersebut ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Item Instrumen Angket Motivasi Belajar

No.	r-hitung	r-kritis	Keputusan	No.	r-hitung	r-kritis	Keputusan
1	0,733	0,30	Valid	16	0,722	0,30	Valid
2	0,910	0,30	Valid	17	0,794	0,30	Valid
3	0,713	0,30	Valid	18	0,767	0,30	Valid
4	0,778	0,30	Valid	19	0,727	0,30	Valid
5	0,665	0,30	Valid	20	0,701	0,30	Valid
6	0,723	0,30	Valid	21	0,815	0,30	Valid
7	0,666	0,30	Valid	22	0,767	0,30	Valid
8	0,843	0,30	Valid	23	0,724	0,30	Valid
9	0,634	0,30	Valid	24	0,780	0,30	Valid
10	0,676	0,30	Valid	25	0,705	0,30	Valid
11	0,895	0,30	Valid	26	0,733	0,30	Valid
12	0,705	0,30	Valid	27	0,831	0,30	Valid
13	0,836	0,30	Valid	28	0,826	0,30	Valid
14	0,895	0,30	Valid	29	0,706	0,30	Valid
15	0,713	0,30	Valid	30	0,767	0,30	Valid

Dari uji coba tersebut ternyata koefisien korelasi semua butir dengan skor total di atas 0,30, sehingga semua butir instrumen motivasi belajar dinyatakan **valid**. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir dua, dengan r-hitung 0,910. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Berdasarkan data uji coba soal tes yang terkumpul dari 10 responden sebagaimana terlampir. Hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0*. adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

		Correlations					
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Jumlah
Soal1	Pearson Correlation	1	.575	.427	.315	.432	.732*
	Sig. (2-tailed)		.082	.218	.376	.212	.016
	N	10	10	10	10	10	10
Soal2	Pearson Correlation	.575	1	.600	.597	.392	.841**
	Sig. (2-tailed)	.082		.067	.068	.262	.002
	N	10	10	10	10	10	10
Soal3	Pearson Correlation	.427	.600	1	.375	.404	.765**
	Sig. (2-tailed)	.218	.067		.285	.247	.010
	N	10	10	10	10	10	10
Soal4	Pearson Correlation	.315	.597	.375	1	.410	.710*
	Sig. (2-tailed)	.376	.068	.285		.240	.021
	N	10	10	10	10	10	10
Soal5	Pearson Correlation	.432	.392	.404	.410	1	.700*
	Sig. (2-tailed)	.212	.262	.247	.240		.024
	N	10	10	10	10	10	10
Jumlah	Pearson Correlation	.732*	.841**	.765**	.710*	.700*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.002	.010	.021	.024	
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel *output* uji validitas soal tes tersebut dapat dilihat bahwa ke 5 butir instrument soal tes menggunakan *SPSS 16.0* nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5 memiliki korelasi $\geq 0,30$, maka kelima item soal tes dinyatakan **valid**. Hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Item Soal Tes

No.	r-hitung	r-kritis	Keputusan
1	0,732	0,30	Valid
2	0,841	0,30	Valid
3	0,765	0,30	Valid
4	0,710	0,30	Valid
5	0,700	0,30	Valid

Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya.

1) Angket

Adapun hasil dari uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	30

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,978. Berdasarkan ukuran kemantapan alpha, nilai 0,978 termasuk dalam kategori **reliabel sangat tinggi**. Jadi ke-30 soal angket dinyatakan sangat reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Hasil dari uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,804. Berdasarkan ukuran kemantapan alpha, nilai 0,804 termasuk dalam kategori **reliabel sangat tinggi**. Sehingga kelima soal dinyatakan sangat reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai PTS (Pertengahan Tengah Semester) Akidah Akhlak. Adapun nilai PTS Akidah Akhlak kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Nilai Ujian PTS (Pertengahan Semester) Akidah Akhlak Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AD	58	PR	60
2	AKN	85	ACEF	73
3	ARNR	85	ATSR	55
4	ALHA	53	AM	73
5	APSN	55	ARSR	75
6	ARE	65	DMA	57
7	DBPT	63	DAA	65
8	EAA	47	DBS	68
9	INH	72	DR	63
10	MBS	70	FI	65
11	MAP	65	HDP	83
12	MFA	87	INH	75
13	MRA	58	KPMS	75
14	MNKN	98	MDKN	60
15	MKF	80	MAD	50
16	NSWS	70	MFD	88
17	NARP	63	MR	57
18	NAA	87	MCA	45
19	PAA	75	MSH	57
20	RNS	50	MSY	40
21	RSM	75	RA	52
22	SPK	85	RF	30
23	YEAA	87	SNH	52
24	CSA	88	TDCL	78
	Jumlah	1721	Jumlah	1496
	Rata-rata (Mean)	71,71	Rata-rata (Mean)	62,33

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS

16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.158	1	46	.693

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,693. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,693 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang **homogen**. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum Uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji manova. Data yang digunakan untuk uji t dan manova harus berdistribusi normal, apabila tidak normal maka uji t dan uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.8 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AD	75	PR	71
2	AKN	77	ACEF	75
3	ARNR	83	ATSR	72
4	ALHA	90	AM	71
5	APSN	77	ARSR	73
6	ARE	84	DMA	71
7	DBPT	91	DAA	77
8	EAA	86	DBS	80
9	INH	89	DR	79
10	MBS	85	FI	80
11	MAP	88	HDP	83
12	MFA	76	INH	79
13	MRA	91	KPMS	80
14	MNKN	92	MDKN	82
15	MKF	85	MAD	87
16	NSWS	88	MGD	87
17	NARP	85	MR	81
18	NAA	90	MCA	84
19	PAA	85	MSH	80
20	RNS	79	MSY	83
21	RSM	87	RA	71
22	SPK	87	RF	80
23	YEAA	87	SNH	93
24	CSA	83	TDCL	93

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Angket

		KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N		24	24
Normal	Mean	85.00	79.67
Parameters ^a	Std. Deviation	4.987	6.411
Most Extreme	Absolute	.167	.125
Differences	Positive	.112	.104
	Negative	-.167	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.816	.614
Asymp. Sig. (2-tailed)		.518	.846

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,518 dan pada kelas kontrol sebesar 0,846 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi **normal**.

2) Data Post Test

Tabel 4.10 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AD	80	PR	70
2	AKN	75	ACEF	90
3	ARNR	80	ATSR	75
4	ALHA	80	AM	80
5	APSN	55	ARSR	85
6	ARE	95	DMA	60
7	DBPT	70	DAA	80
8	EAA	65	DBS	60
9	INH	100	DR	80
10	MBS	80	FI	60
11	MAP	80	HDP	70
12	MFA	85	INH	80
13	MRA	85	KPMS	90
14	MNKN	95	MDKN	70
15	MKF	80	MAD	75

16	NSWS	90	MFD	75
17	NARP	95	MR	80
18	NAA	100	MCA	60
19	PAA	75	MSH	70
20	RNS	45	MSY	60
21	RSM	90	RA	80
22	SPK	95	RF	50
23	YEAA	100	SNH	45
24	CSA	60	TDCL	70

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Post Test

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		24	24
Normal	Mean	81.46	71.46
Parameters ^a	Std. Deviation	14.632	11.747
Most Extreme	Absolute	.169	.159
Differences	Positive	.103	.127
	Negative	-.169	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.826	.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.502	.579

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,502 dan pada kelas kontrol sebesar 0,579 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan

kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan Manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances			
MOTIVASIBELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.855	1	46	.360

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,360. Nilai *Sig.* $0,360 > 0,05$ maka data angket dinyatakan **homogen**. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Tes

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances			
NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.589	1	46	.447

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,447. Nilai *Sig.* $0,447 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan **homogen**. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah mnguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan manova.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi belajar peserta didik dan pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

2) Hasil Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Adapun kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan signifikan

a) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Berdasarkan t-hitung

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS

16.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisa uji t-test terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Output Uji T-Test Motivasi Belajar Peserta Didik

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
MOTIVASI BELAJAR	.855	.360	3.217	46	.002	5.333	1.658	1.996	8.671
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			3.217	43.374	.002	5.333	1.658	1.991	8.676

Berdasarkan hasil SPSS 16.0 pada tabel output uji *t-test* motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,217$ dan $Sig.(2-tailed) = 0,002$. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 48 siswa, maka $db = 48 - 2 = 46$. Nilai $db = 46$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} 2,021$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,217 > 2,021$. Dan $Sig.(2-tailed) 0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisa uji t-test terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Output Uji T-Test Hasil Belajar Peserta Didik

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil belajar	.589	.447	2.611	46	.012	10.000	3.830	2.290	17.710
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			2.611	43.948	.012	10.000	3.830	2.281	17.719

Berdasarkan hasil SPSS 16.0 pada tabel output uji *t-test* hasil belajar peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,611$ dan $Sig.(2-tailed) = 0,012$. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 48 siswa, maka $db = 48 - 2 = 46$. Nilai $db = 46$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} 2,021$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,611 > 2,021$. Dan $Sig.(2-tailed) 0,012 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Manova

Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika p-value (*Sig*) < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh)
- 2) Jika p-value (*Sig*) > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh).

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*:

Tabel 4.16 Output Uji Manova (Multivariate Test^b)

		Multivariate Tests ^b				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	5.497E3 ^a	2.000	45.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	5.497E3 ^a	2.000	45.000	.000
	Hotelling's Trace	244.299	5.497E3 ^a	2.000	45.000	.000
	Roy's Largest Root	244.299	5.497E3 ^a	2.000	45.000	.000
KELAS	Pillai's Trace	.266	8.164 ^a	2.000	45.000	.001
	Wilks' Lambda	.734	8.164 ^a	2.000	45.000	.001
	Hotelling's Trace	.363	8.164 ^a	2.000	45.000	.001
	Roy's Largest Root	.363	8.164 ^a	2.000	45.000	.001

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + KELAS

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa nilai ke empat P-value (*sig*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi dan

hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung..

Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.17 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh model pembelajaran <i>examples non examples</i> terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>examples non examples</i> terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.</p>	<p>t_{hitung} 3,217</p> <p>Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,002</p>	<p>-Probability < 0,05</p> <p>Berarti signifikan karena nilai Sig.(2-tailed) < 0,05</p> <p>$t_{tabel} = 2,021$ (taraf 5%). Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$</p>	H_a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>examples non examples</i> terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
2	<p>H_a : Ada pengaruh model pembelajaran <i>examples non examples</i> terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada</p>	<p>t_{hitung} 2,611</p> <p>Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,012</p>	<p>-Probability < 0,05</p> <p>Berarti signifikan karena nilai Sig.(2-tailed) < 0,05</p> <p>- $t_{tabel} = 2,021$ (taraf 5%). Berarti signifikan karena</p>	H_a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>examples non examples</i> terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

	pengaruh model pembelajaran <i>examples non examples</i> terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.		$t_{hitung} > t_{tabel}$		
3	<p>H_a : Ada pengaruh model pembelajaran <i>examples non examples</i> terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>examples non examples</i> terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel Sig. adalah 0,001	Probability < 0,05 Berarti signifikan karena nilai P-value (sig) < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>examples non examples</i> terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi belajar, pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar dan pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi dan

hasil belajar pada materi tema akhlak tercela durhaka kepada orang tua pada peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.17, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,217$ dan $Sig.(2-tailed)$ sebesar 0,002. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,217 > 2,021$. Dan $Sig.(2-tailed) 0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.17, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,611$ dan $Sig.(2-tailed) = 0,012$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,611 > 2,021$. Dan $Sig.(2-tailed) 0,012 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.17, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh Sig sebesar 0,001. Nilai $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *examples non examples* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional (ceramah).